

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Takalar

Muhammad Dzulkifli Husain^{1*}, Samsinar², Nur Afiah³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: dzulkarting@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 09-06-2025

Revision: 09-06-2025

Published: 09-06-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i1.97

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Takalar. Variabel dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi (X) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan Teknik *purposive sampling* dan sampel terdiri dari 33 responden wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Hasil Analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi, Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak Kendaraan Bermotor

A B S T R A C T

This study aims to analyze the effect of technology utilization on motor vehicle taxpayer compliance in Takalar Regency. The variables in this study are Technology Utilization (X) and Taxpayer Compliance (Y). This study uses a descriptive quantitative approach with a purposive sampling technique and a sample consisting of 33 motor vehicle taxpayer respondents in Takalar Regency. The data collection technique in this study used a questionnaire and data analysis techniques using data quality tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis and hypothesis tests. The results of the analysis show that technology utilization has a negative and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance in Takalar Regency.

Key word: *Use of Technology, Taxpayer Compliance, Motor Vehicle Tax*

Acknowledgment

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiasmo, 2019:3).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah dengan memanfaatkan teknologi dalam sistem administrasi perpajakan. Pemerintah telah menerapkan berbagai inovasi berbasis teknologi seperti pembayaran pajak secara daring (online), sistem e-Samsat, serta penggunaan aplikasi dan media sosial untuk sosialisasi dan edukasi.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model teori yang digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi informasi (Andika, dkk., 2022). TAM juga mencakup pengaruh sikap terhadap penggunaan teknologi, yang membentuk niat perilaku untuk menggunakan teknologi, dan pada akhirnya menentukan penggunaan aktual.

Menurut Djo (2022:121) Pemanfaatan teknologi informasi merupakan model yang digunakan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya teknologi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pemanfaatan teknologi informasi diduga menjadi salah satu faktor yang memberi pengaruh kepatuhan wajib pajak. Adanya teknologi informasi yang berkembang semakin pesat dapat membantu dan memudahkan WP ketika melakukan kewajibannya (Annisah & Susanti 2021:263).

Menurut Liberty, Fahlevi, & Putra (2023:12) Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor (kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar yang bergerak).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Taka-

lar, Dengan mempertimbangkan pemanfaatan teknologi sebagai variabel independen dan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Takalar. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, teknik ini dilakukan dengan mengambil subjek 33 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pernyataan melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang ditemui di Kabupaten Takalar, dengan pendapat responden yang diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji kualitas data, untuk memastikan data yang digunakan dalam penelitian dapat di pertanggung jawabkan kebenaraannya. Selanjutnya uji asumsi klasik, untuk memastikan kelayakan model regresi kemudian dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kepatuhan wajib pajak. Selanjutnya uji hipotesis yang meliputi uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial, dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 25 (Ghozali, 2018).

HIPOTESIS

H_a : Pemanfaatan Teknologi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Takalar.

HASIL

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Data

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Validitas Item Variabel Pemanfaatan Teknologi (X)			
X.P1	0,766	0,344	Valid
X.P2	0,847	0,344	Valid
X.P3	0,801	0,344	Valid
X.P4	0,779	0,344	Valid

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Validitas Item Variabel Pemanfaatan Teknologi (X)			
X.P5	0,847	0,344	Valid
X.P6	0,684	0,344	Valid
X.P7	0,871	0,344	Valid
Validitas Item Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)			
Y.P1	0,780	0,344	Valid
Y.P2	0,724	0,344	Valid
Y.P3	0,741	0,344	Valid
Y.P4	0,749	0,344	Valid
Y.P5	0,870	0,344	Valid
Y.P6	0,785	0,344	Valid
Y.P7	0,839	0,344	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1, diperoleh bahwa semua nilai r_{hitung} untuk setiap butir pernyataan pada X dan Y lebih besar ($\geq$) dari r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pada angket yang digunakan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi (X)	0,905	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,885	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2, diperoleh bahwa semua nilai *cronbach's alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,70 ($>0,70$). sehingga disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada angket yang digunakan dinyatakan reliabel (dapat dipercaya).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

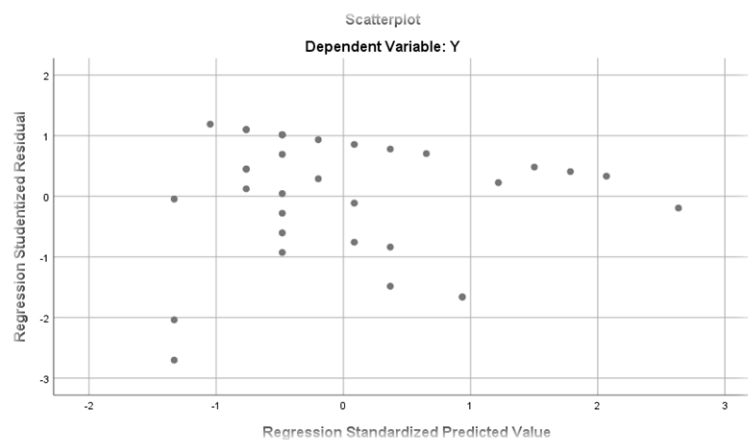
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56706185
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.070
	Negative	-.119

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	.119
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^d

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas statistic pada tabel 3, diperoleh bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,200, yang dimana angka 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data secara statistik terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan *scatterplot* hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 3, terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas dan data tersebar secara acak di atas maupun di bawah atau disekitar angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	47.710	3.708		12.866
	Pemanfaatan Teknologi	-.509	.121	-.602	-4.194

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan model regresi linear sederhana diatas, bahwa nilai konstanta diperoleh sebesar 47,710 dan nilai koefisien variabel pemanfaatan teknologi diperoleh sebesar -0,509. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif sehingga dapat dikatakan jika arah pengaruh variabel pemanfaatan teknologi (X) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) adalah negatif, yang dimaksud negatif adalah nilai yang dihasilkan memiliki bilangan negatif.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 5 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	47.710	3.708		12.866 .000
	Pemanfaatan Teknologi	-.509	.121	-.602	-4.194 .000

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5, dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebanyak $-4,194 < t_{tabel} 1,692$ maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi (X) “Terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). sehingga hipotesis ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.362	.341	2.608

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6, diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,341 yang menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) sebesar 34%. Artinya, variabel pemanfaatan teknologi berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 34%. Sementara itu, sisa 66% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebanyak $-4,194 < t_{tabel} 1,692$. Sehingga hal ini yang menunjukkan pengaruh yang negatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terjadi pengaruh negatif dan signifikan. Maknanya, pemanfaatan teknologi telah diimplementasikan dalam sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor, tetapi tidak serta merta meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ditinjau dari teori *Technology Acceptance Model*, penggunaan teknologi sangat bergantung pada dua faktor, yaitu persepsi kegunaan teknologi belum maksimal karena wajib pajak belum sepenuhnya melihat bahwa penggunaan aplikasi atau web e-samsat benar-benar meningkatkan efisiensi atau manfaat secara langsung. Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan juga belum terbentuk secara kuat. Beberapa responden mungkin merasa sistem digital terlalu rumit, atau bahkan tidak familiar dengan proses yang ada.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Djo, (2022), hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, hasil penelitian ini pemanfaatan teknologi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Takalar. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi, justru kepatuhan wajib pajak cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman wajib pajak terhadap teknologi pembayaran pajak kendaraan bermotor secara daring (*Online*) serta minimnya sosialisasi mengenai layanan digital yang disediakan pemerintah. Oleh karena itu, meskipun teknologi telah ditetapkan, kurangnya edukasi dan adaptasi dari masyarakat menyebabkan dampak yang tidak sesuai yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig } 0,000 < 0,05$). Sedangkan, Hasil nilai t_{hitung} sebanyak $-4,194 < t_{tabel} 1,692$ sehingga menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, M., Masudin, I., & Zulfikarijah, F. (2022). *Pengaruh Pengalaman dan kompleksitas Model Penerimaan Teknologi (TAM) Terhadap Penerimaan Aplikasi (E-PKH) di Jawa*. Bimantatara. <https://doi.org/10.22219/bimantara.v1i1.20980>
- Annisah, C., & Susanti. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 262–272. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p262-272>
- Dewi, I. A. P. P., Yudiantara, G. A. P., & Yasa, N. P. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Mmembayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3), 417–426. <https://doi.org/10.23887/jimat.v11i3.26264>
- Djo, K. Y. W. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak Dan Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 119–128. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.49> <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.49>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas diponegoro
- Kamila, C. K., Nuryati, T., Rossa, E., Faeni, D. P., & Manrejo, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Perpajakan dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengguna E-Commerce di Bekasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(4), 737–746. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p262-272>
- Kemenkeu. (2024). *Tumbuh Positif, Menteri Keuangan Laporkan Total Penerimaan Negara*. Kementerian Keuangan. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Negara-Hingga-Juli-2024>
- Liberty, Fahlevi, M. R., & Putra, A. I. (2023). *Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Kolaborasi Pustaka Warga. <https://books.google.co.id/books?id=FOqxEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false%0A>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (edisi 2019). Andi.
- Mira, Arman, A., Mellisyah, & Ismail. (2021). *Praktikum Perpajakan* (Edisi Revi). LPP Unismuh Makassar.
- Nusyadana, Saleh, H., & Menne, F. (2021). Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. In *Pusaka Almaida*.
- Prastyatini, S. L. Y., & Nabela, Y. A. (2023). Pengaruh Motivasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sanksi Administrasi dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak (JAP)*, 23(02), 1–16. <https://doi.org/10.29040/jap.v23i2.7707>

- Salim, A., & Haeruddin. (2019). *Dasar - Dasar Perpajakan: Berdasarkan UU & Peraturan Perpajakan Indonesia*. LPP - Mitra Edukasi.
- Samsat Kabupaten Takalar. (2024). *Cek Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Takalar*. Kantor Samsat. https://samsat.id/sulawesi-selatan/kabupaten-takalar/#google_vignette.
- Sandra. (2021). *Mengenal Fungsi Pajak di Indonesia*. Pajakku. <https://www.pajakku.com/read/60d2be0558d6727b1651ac01/MengenalFungsi-Pajak-di-Indonesia>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV.Afabeta.
- Syarifudin, A. (2018). Buku Ajar Perpajakan. In *STIE Putra Bangsa* (Vol. 4, Issue 1).
- Winasari, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, Dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Subang. (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang). *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 1(1), 11–19. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/362>